

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi pada masa ini cukup mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Pertumbuhan ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi itu sendiri merupakan suatu lembaga usaha bersama yang beroperasipada bidang ekonomidan mengutamakan kesejahteraan anggotanya serta dalam menjalankan kegiatannya belandaskan atas asas kekeluargaan. Demikian pula baitul maal tanwil atau BMT ialah lembaga keuangan mikro yang beroperasi dalam bidang ekonomi dan dalam menjalankan kegiatannya menggunakan prinsip-prinsip Islam.

BMT Ramadana merupakan sebuah lembaga keuangan yang berlandaskan hukum koperasi, dalam hal ini KSPPS Ramadana memiliki dua jenis usaha yang meliputi baitul maal dan baitul tanwil. BMT Ramadana berfungsi sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima dan menyalurkan dana umat muslim yang berasal dari infaq, zakat dan sedekah merupakan kegiatan usaha sebagai baitul maal. Dengan adanya keuangan manajemen modern, zakat akan disalurkan sebagaimana mestinya kepada yang berhak dan sesuai aturan yang telah ditetapkan agama. BMT tidak memperoleh keuntungan finansial dalam menghimpun dana zakat. Kemudian BMT Ramadana sebagai lembaga penghimpun dana dari anggotayang berbentuk simpanan yang kemudian disalurkan kepada anggotanya melalui berbagai jenis pembiayaan produktif

dengan menggunakan prinsip perekonomian syariah yang berlaku merupakan fungsi BMT Ramadan sebagai baitul tanwil.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan yang terjadi pada BMT. Salah satu faktor yang menjadi kendala bagi BMT RAMAdana yaitu faktor pendanaan. Pendanaan merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah lembaga keuangan terutama BMT RAMAdana yang kegiatan usahanya sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada para anggotanya. Keterbatasan dalam hal pendanaan akan dapat menghambat aktivitas – aktivitas operasional pada BMT. Selain faktor pendanaan juga terdapat kendala lain yaitu SDM (sumber daya manusia). Keterbatasan dalam hal ilmu pengetahuan dan pengelolaan akan mempengaruhi kegiatan operasional sehingga dapat mengakibatkan BMT Ramadan menjadi tersandar atau mati suri.

BMT Ramadan dapat dikatakan berhasil atau tidaknya, tumbuh atau tidaknya dan berkembang atau tidaknya dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan memiliki berbagai unsur atau informasi yang meliputi ekuitas pemilik, jumlah aktiva serta kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu alat yang paling akurat untuk menganalisis kinerja keuangan pada KSPPS Ramadan dalam satu periode ke periode selanjutnya yaitu laporan keuangan (*financial statements*).

Analisis laporan keuangan menurut Sundjaja dan Berlian (2001:37), “suatu analisis menggunakan perhitungan rasio-rasio yang digunakan sebagai tolak ukur penilaian kondisi keuangan koperasi pada periode sebelumnya, saat ini, dan kemungkinannya di periode selanjutnya.” Rasio keuanganialah salah satu metode

yang dapat memberikan keterangan atau indikasi yang mencerminkan keadaan dalam segi finansial pada BMT. Analisa rasio keuangan adalah salah satu teknik analisa yang kerap kali digunakan untuk menganalisis kinerja, karena melalui teknik analisis ini dapat diketahui bagaimana penilaian kinerja dengan waktu yang singkat yaitu dengan cara menelusuri informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Jenis rasio yang digunakan dalam analisis ini diantaranya adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Melalui penjelasan latar belakang yang telah diuraikan oleh penganalisa mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan alat ukur rasio untuk menilai kondisi keuangan pada BMT Ramadan, dengan demikian penganalisa mengambil judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KSPPS BMT RAMADANA SALATIGA.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan pada KSPPS BMT RAMAdana Salatiga pada periode 2015-2017 yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja keuangan pada KSPPS BMT RAMAdana pada periode 2015-2017 melalui aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat diharapkan sebagai berikut :

1) Bagi KSPPS BMT Ramadana

Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki atau mengevaluasi dalam menilai kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

2) Bagi Penulis

Sebagai tolak ukur untuk dapat meningkatkan keahlian atau memperdalam ilmu pengetahuan mengenai metode analisis untuk menilai kondisi keuangan pada BMT Ramadana.

3) Bagi Pembaca

Sebagai referensi atau sumber informasi bagi para pembaca mengenai kinerja keuangan pada BMT Ramadana